



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2021:41) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian, yaitu:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Pada penelitian ini objek penelitian adalah siswa SMA yang berada di Kecamatan Cibinong yang pernah melihat ataupun mencari informasi wisata di Kabupaten Bogor pada *Instagram*. Jumlah SMA yang ada di Kecamatan Cibinong yakni, 20 sekolah.

Pada penelitian ini peneliti mengambil 5 SMA sebagai sampel obyek penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui media *google forms*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu penelitian yang menjelaskan suatu masalah, yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pada penelitian ini penulis tidak mencantumkan inteprestasi dan analisis yang bersifat subjektif. (Kriyantono, 2009:55-56) Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian ekplanatif yang dimana jenis penelitian ini digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, pengaruh suatu variabel dengan variabel lainya.

Karena hal tersebut maka penelitian eksplanatif menggunakan sampel dan hipotesis (Bungin, 2011:46). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, pertama variabel bebas (penggunaan *Instagram*), sedangkan variabel kedua yaitu variabel terikat (minat wisata).

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan bagian empiris dari sebuah konsep. Variabel memiliki fungsi sebagai penghubung dunia teoritis dengan dunia empiris (Kriyantono, 2010:20). Variabel pada penelitian ini dibagi kedalam dua kategori, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Umar (2009:48), variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya adalah penggunaan *Instagram* (X) yang terdiri dari empat dimensi yakni informasi, integrasi dan interaksi sosial, identitas pribadi, hiburan dan minat wisata siswa SMA di Kecamatan Cibinong sebagai variabel (Y). Dan hasil dari keduanya akan dibandingkan apakah penggunaan *Instagram* berpengaruh terhadap minat wisata siswa SMA di Kecamatan Cibinong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1 Variabel, Dimensi, dan Item Penelitian

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel	Dimensi	Indikator Penelitian
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Penggunaan Instagram (X) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	1. Informasi	1. Informasi yang diberikan oleh akun <i>Instagram</i> wisata di Kabupaten Bogor memenuhi informasi yang ingin diketahui
		2. Akun <i>Instagram</i> wisata di Kabupaten Bogor memberikan informasi yang lengkap mengenai wisata yang ada di Kabupaten Bogor
		3. Melihat akun <i>Instagram</i> yang memuat wisata di Kabupaten Bogor untuk mengetahui berbagai informasi wisata di Kabupaten Bogor
	2. Integrasi dan Interaksi sosial	1. Melihat konten yang memuat wisata di Kabupaten Bogor untuk memperoleh pengetahuan tentang wisata yang berada di Kabupaten Bogor.
		2. Pengetahuan mengenai wisata yang ada di Kabupaten Bogor bertambah
		3. Melihat konten yang memuat wisata di Kabupaten Bogor untuk melakukan interaksi dengan orang lain.
	3. Identitas Pribadi	1. Menggunakan <i>Instagram</i> untuk melihat dan mencari informasi wisata di Kabupaten Bogor.
		2. Merupakan pribadi yang aktif dalam melakukan pencarian wisata di Kabupaten Bogor
		3. Saya merupakan pribadi yang berminat pada wisata yang berada di Kabupaten Bogor
	4. Hiburan	1. Konten yang memuat wisata di Kabupaten Bogor dapat menghilangkan penat
		2. Konten yang memuat wisata di Kabupaten Bogor dapat membuat senang.
		3. Melihat konten yang memuat wisata di Kabupaten Bogor akan merasa terhibur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Table 3.2 Variabel, Dimensi, dan Item Penelitian (Lanjutan)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel	Dimensi	Indikator Penelitian
Minat Wisata (Y)	1. Transaksional	1. Saya selalu membeli tiket wisata yang berada di Kabupaten Bogor secara online
		2. Saya selalu menyisihkan anggaran untuk melakukan wisata di Kabupaten Bogor
		3. Saya menabung untuk melakukan wisata di Kabupaten Bogor
	2. Referensial	1. Saya selalu menginformasikan wisata yang ada di Kabupaten Bogor kepada orang lain
		2. Saya merekomendasikan beberapa wisata di Kabupaten Bogor kepada orang lain
		3. Saya selalu menginformasikan tempat wisata terbaru yang berada di Kabupaten Bogor kepada orang lain
	3. Preferensial	1. Saya lebih menyukai wisata budaya yang berada di Kabupaten Bogor
		2. Saya lebih menyukai wisata kuliner yang berada di Kabupaten Bogor
	4. Eksploratif	1. Saya selalu mencari informasi wisata terbaru di Kabupaten Bogor di <i>Instagram</i>
		2. Saya merasa perlu untuk mengunjungi wisata di Kabupaten Bogor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data adalah sumber yang paling penting untuk penulis dapat melanjutkan penelitian lebih jauh. Pada umumnya data memiliki dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada data kuantitatif yaitu data primer dan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Data Primer (Kuesioner)

Data yang dibuat oleh peneliti yang dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang di tangannya. Data di kumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan, serta dapat diproses menggunakan sistem statistik.

2. Data Sekunder (Observasi)

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber adalah literatur, artikel, jurnal serta situs yang ada pada internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu metode untuk pengumpulan data untuk membantu dalam menyimpulkan hasil penelitian, yaitu :

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk di berikan jawaban. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian yaitu metode kuesioner terbuka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian menghasilkan data yang valid dan *reliable*. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur., sedangkan instrument yang *reliable* adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert 5 point*. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. R : Ragu – Ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Validitas berarti alat ukur dengan apa yang hendak diukur, artinya alat ukur yang hendak digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur. Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal yang atau objek yang ingin diukur.

Reliabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apa bila jika digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

E) Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:118) sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jika populasi terlalu besar, para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan populasi yang ada karena akan terjadi beberapa kendala seperti dana yang terbatas, tenaga dan waktu, oleh karena itu perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan dijadikan sebagai kesimpulan.

Dalam pengambilan sampel, diperlukan untuk memperhatikan populasi atau dapat disebut *universe*. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Populasi dibedakan menjadi dua yaitu, populasi sampling dan populasi sasaran (Plate, 1978:12 dalam Sofyan dan Singarimbun, 1986:108). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:116).

Penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling* probabilitas yaitu sampel kluster (*cluster sampling*). *Probability sampling* adalah teknik untuk memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan kata lain cara pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

Dalam teknik *cluster sampling* pengambilan sampel dilakukan terhadap *sampling* unitnya terdiri dari satu kelompok (*cluster*). Pada pengambilan sampel primer (tahap pertama dari prosedur) bukanlah unit-unit populasi yang akan di perluas tetapi akan dikelompokkan berdasarkan pada karakteristik kewilayahan. Ini merupakan pengelompokan unit populasi yang dikenal sebagai kluster. Jumlah SMA di Kecamatan Cibinong sebanyak 20 sekolah yang dimana total dari jumlah siswa SMA sebanyak 8.594

Pada penelitian ini, tujuan riset adalah untuk mengetahui penggunaan *Instagram* apakah berpengaruh terhadap minat wisata siswa SMA di Kecamatan Cibinong.



Penentuan ukuran sampel untuk populasi yang sudah diketahui jumlahnya adalah dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel sasaran
- N = ukuran populasi sasaran
- e = kelonggaran yang dapat ditolerir.

Penulis menetapkan taraf keyakinan (*confidence level*) sebesar 95% ketika menggunakan rumus slovin dan taraf signifikansi toleransi kesalahan sebesar 5% atau 0,05 terhadap hasil penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan ini maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ((0.05^2) \times N)} = \frac{8594}{1 + ((0.05^2) \times 8594)} = 382$$

Keterangan :

- n = Total Sampel
- N = Total Populasi

Dalam penelitian ini ukuran sampel yang didapatkan adalah 382 orang yang akan digunakan oleh penulis sebagai total responden yang akan dijadikan sebagai acuan untuk pengumpulan jumlah total data dalam teknik *cluster sampling* untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Yang dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada lima sekolah, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. SMAN 1 CIBINONG
2. SMAS Citra Nusa
3. SMAS EKAWIJAYA CIBINONG
4. SMAS Mardi Waluya
5. SMA PGRI CIBINONG

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian survei, terdapat satu tahapan yang diperlukan untuk menguji alat ukur yang digunakan didalam penelitian yang akan dilakukan. Tahapan tersebut disebut dengan uji validitas dan reliabilitas alat ukur. Menurut Eriyanto (2011: 259) uji validitas berarti berbicara mengenai apakah alat ukur yang digunakan secara tepat mengukur konsep yang ingin diukur dan apakah alat ukur benar-benar mengukur objektivitas.

Uji validitas dilakukan untuk melihat seberapa jauh ketepatan dalam penggunaan pertanyaan maupun pernyataan di dalam kuesioner agar dapat memperoleh data primer. Suatu kuesioner dikatakan *valid* apabila pertanyaan ataupun pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang hendak di ukur dalam kuesioner.

Dalam melakukan uji validitas ini penulis menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*, dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan terhadap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Nilai r hitung $> r$ tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya bahwa item-item tersebut diatas valid.

Rumus Korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kwadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kwadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikwadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikwadratkan

Selanjutnya reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan, dan tetap (konsisten) (Kriyantono, 2014: 143). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Rumus Cronbach Alpha untuk mencari reliabilitas:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2} \right)$$



©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

k = banyaknya pertanyaan

S_j^2 = nilai varians jawaban item ke-...

S^2 = nilai varians skor total

Ketentuan *Cronbach Alpha*:

- (1) Jika $\alpha > 0,90$ berarti reliabilitas sempurna
- (2) Jika α ada di antara $0,70 - 0,90$ berarti reliabilitas tinggi
- (3) Jika α antara $0,50 - 0,70$ berarti reliabilitas moderat
- (4) Jika $\alpha < 0,50$ berarti reliabilitas rendah dan kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Dari hasil uji alat ukur berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur terhadap motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi, interaksi sosial, hiburan serta minat wisata. Metode ini mengorelasikan nilai total tiap aspek dengan nilai total keseluruhan. Untuk menentukan keputusan bahwa item soal itu valid atau tidak, maka peneliti berpatokan pada norma sebagai berikut, jika r hitung $> r$ tabel berarti item soal dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel berarti item soal dapat dinyatakan tidak valid.

2. Analisis Deskriptif

Penentuan kriteria dalam analisis deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Menurut Trilius dan Aaisyah (2011) dalam Maya Tri Wulandari Asmiran (2013) distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar. Jadi, distribusi frekuensi dapat diartikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengelompokan data kedalam beberapa kategori/kelas yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori/kelas.

Tujuan pengelompokan data ke dalam distribusi frekuensi adalah :

1. Untuk memudahkan dalam penyajian data, mudah dipahami dan dibaca sebagai bahan informasi.
2. Memudahkan dalam mengalisa/menghitung data, membuat tabel, dan grafik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat regresi linier sederhana, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji T dan uji F.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* (ϵ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov- Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2002;393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:



- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal

Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk dapat menguji tidak adanya heteroskedastisitas digunakan uji-rank spearman (Gujarati, 2003: 406) yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan nilai absolut dari residual (*error*) signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).





c. Uji T

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,5. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Tolak H_0 jika t hitung > nilai t tabel
- Terima H_1 jika t hitung < nilai t tabel

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *motiv* dan penggunaan *instagram* terhadap minat wisata (Y), adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_1 : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan.



d. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (silmultan) terhadap variabel dependen. uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan *Instagram* terhadap minat wisata siswa SMA di Kecamatan Cibinong secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- ditolak jika $>$ atau nilai sig $< \alpha$
- diterima jika $<$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula. pengaruh dari variabel-variabel bebas bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan



1. Penetapan tingkat signifikansi

Pegujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar-variabel yang diteliti.

2. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji F :

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

4 . Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan kasus tertentu serta dapat dikatakan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal serta dituntut untuk melakukan pengecekan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.